

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bagaimana Strategi pengembangan objek wisata pantai bohay pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus disease 2019 (COVID-19). COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Seiring hadirnya Covid-19 hampir semua sendi-sendi kehidupan di belahan dunia mengalami kelumpuhan, tidak terkecuali Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat terdampak akibat adanya Pandemi ini.

Dalam mengelola program CSR wisata Pantai Bohay, Bumdes Binor Energy memimpin kelompok-kelompok masyarakat Desa Binor dan bersama-sama mengelola wisata Pantai Bohay dengan sistem “Satu Pintu, Satu Manajemen”. Sistem ini diterapkan guna meminimalkan konflik-konflik yang mungkin terjadi selama proses implementasi pengelolaan program wisata. “Satu Pintu, Satu Manajemen” merupakan sistem yang hanya dapat dilakukan melalui Bumdes Binor Energy, segala perizinan dan pengelolaan melalui satu pintu pengelola yakni Bumdes Binor Energy. Dalam implementasi program CSR wisata Pantai Bohay yang berbasis *Community Based Tourism* Humas PJB UP Paiton benar-benar memberikan kesempatan dan wewenang dengan

porsi besar bagi masyarakat pesisir Desa Binor untuk mengelola program tersebut, akan tetapi Humas PJB UP Paiton tetap mengawasi setiap perkembangan program tersebut bekerja sama dengan Bumdes Binor Energy tanpa banyak mengintervensi ke dalam pengelolaan program. Wisata ini juga mempunyai atraksi area observasi terumbu karang yang dijadikan ikon untuk wisata seperti paket *speedboat, diving dan snorkeling dan rumah Apung*.

Aksesibilitas sangat dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata karena untuk menuju suatu tempat wisata perlu akses yaitu kemudahan sarana dan prasarana. Pembangunan infrastruktur jalan ke lokasi objek wisata butuh perbaikan kembali. Sehingga memudahkan untuk menuju lokasi. Pengembangan sarana internal dan pembuatan jalan khusus bagi pengunjung sehingga tidak merusak keasrian taman. Akses menuju destinasi wisata dapat menggunakan transportasi seperti bus atau angkot, dan transportasi pribadi. Wisata Pantai Bohay juga memiliki lahan parkir yang luas. Dan kualitas kebersihan Pantai Bohay sudah tergolong cukup, untuk kedepannya masih banyak yang harus dilakukan baik oleh masyarakat, pengelola dan kesadaran wisatawan untuk menjaga dan membuat kualitas kebersihan pantai lebih baik dari sebelumnya.

1. Faktor Pendukung

Pada industry pariwisata pantai bohay yang menjadi objek wisata daya tarik yaitu kegiatan Daving dan Snokling serta wisata kulinerya. Dan terdapat icon pariwisata seperti halnya keunikan trumbu karang, bumi perkemahan dan area live music setiap hari weeked.

Sedangkan untuk fasilitas umum seperti Sarana dan prasarana dibangun dari dana BUMDES, dengan bantuan PT. PJB UP Paiton memilih Desa Binor sebagai penerima program CSR-nya. Pembangunan wisata “Pantai Bohay” melalui program CSR PJB UP Paiton memberdayakan masyarakat pesisir untuk bekerjasama dalam menjaga kebersihan dan kondisi laut serta memaksimalkan potensi-potensi yang ada di Desa Binor salah satunya melalui wisata Pantai Bohay (Binor Harmony) untuk mengembangkan infrastruktur seperti terdapat cafee, lahan parkir, gazebo, MCK, dan pada tahun 2019 dapat bantuan dana dari DPR Provinsi Jawa Timur dalam pelatihan di PT PJB Paiton. Sedangkan untuk fasilitas umum lainnya objek wisata pantai bohay terletak strategis yaitu dipusat Kabupaten Probolinggo Kecamatan Paiton, serta aksesibilitas menuju objek wisata sudah terbilang baik, dan muda dijangkau serta infrastruktur yang cukup memadai sapta pesona objek wisata pantai bohay secara keseluruhan sudah mendukung dalam pengembangan objek wisata.

2. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat, hambatan-hambatan, kendala-kendala dalam mengembangkan suatu potensi daerah. wisata pantai bohay dikelola langsung oleh pemberdayaan masyarakat BUMDES binor. Karena pantai bohay selama pengembangan destinasi pariwisata di supports dari CSR untuk pemerintah daerah belum ada. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program CSR sehingga dapat mendukung berjalannya program berbasis CBT hingga menjadi program CSR wisata yang optimal.

Dan untuk hambatan lainnya kurangnya sarana penginapan dan playground untuk anak-anak masih belum maksimal karena terkait dengan pendanaan pembangunan yang lainnya juga. Apalagi dengan adanya pandemi ini wisata pantai bohay tidak buka dengan sepenuhnya harus mengikuti protokol kesehatan.

B. Saran

1. Pengembangan destinasi objek wisata pantai bohay perlu ditingkatkan lagi tentang Keamana didalam tempat wisata perlu di tingkatkan lagi seperti dengan menambahnya seorang pengawas atau penjaga pantai. Apalagi disana telah membuka Diving bagi pengunjung yang ingin menyelam.
2. Pemerintah, pengelola dan wisatawan seharusnya lebih meningkatkan kerjasama mengingat masih besarnya pontensi yang dimiliki oleh wisata pantai bohay untuk dikembangkan dengan maksimal.
3. Bagi PT PJB Paiton untuk menjaga komitmen dan gaya komunikasi dalam pengelolaan program CSR, serta mengoptimalkan kualitas SDM guna mengembangkan program CSR wisata khususnya dalam kegiatan berpromosi